

## ABSTRAK

*Taman kota memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas sosial dan rekreasi masyarakat, termasuk bagi penyandang disabilitas atau difabel. Difabel merupakan individu yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan setara. Namun, dalam praktiknya, masih banyak taman kota yang belum sepenuhnya memenuhi prinsip aksesibilitas dan Universal Design. Taman Balai Jagong di Kabupaten Kudus merupakan salah satu taman kota dengan intensitas kunjungan tinggi, tetapi berdasarkan pengamatan awal masih ditemukan keterbatasan elemen desain ramah difabel, seperti belum tersedianya jalur pemandu, keterbatasan ramp yang sesuai standar, serta belum optimalnya fasilitas penunjang lainnya.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyediaan elemen desain ramah difabel di Taman Balai Jagong Kabupaten Kudus. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif melalui observasi lapangan. Analisis dilakukan dengan teknik scoring dan perhitungan persentase kesesuaian berdasarkan Permen PUPR Nomor 14 Tahun 2017, ADA Standards 2010 dan prinsip Universal Design. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan pengamatan langsung pada taman.*

*Pada penelitian ini didapatkan evaluasi ketersediaan dan kesesuaian elemen desain ramah difabel pada Taman Balai Jagong. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat ketersediaan dan kesesuaian elemen desain ramah difabel serta menghasilkan rekomendasi perbaikan desain guna mewujudkan taman kota yang lebih inklusif dan aksesibel.*

**Kata Kunci** Elemen Desain Ramah Difabel, Taman Kota, Difabel